

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS  
PADA PASIEN BEDAH DIGESTIF DI RUMAH SAKIT JASA  
KARTINI TASIKMALAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Farmasi**



**Tazkia Hasna Billah**

**31120038**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JUNI 2024**

## ABSTRAK

Antibiotik profilaksis digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi pada waktu tertentu dengan durasi pendek untuk melawan pathogen tunggal dan menghalangi terjadinya komplikasi bakteri atau infeksi luka operasi (ILO). Bedah digestif memiliki potensi paling tinggi terkena infeksi luka operasi (ILO). Penggunaan antibiotik profilaksis dapat efektif mencegah terjadinya ILO dengan pemilihan antibiotik yang tepat dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan dan kualitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah digestif yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari rekam medis pasien bedah digestif tahun 2023 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya. Terdapat 94 pasien yang menjalani bedah digestif yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini antibiotik profilaksis yang digunakan antibiotik ceftriaxone sebanyak 92 pasien (97,87%) dan ciprofloxacin sebanyak 2 pasien (2,13%) yang menunjukkan bahwa pemilihan jenis antibiotik profilaksis belum sesuai dengan pedoman umum. Hasil evaluasi antibiotik berdasarkan metode *Gyssens*, pada penelitian ini menunjukkan penggunaan antibiotik rasional dengan kategori 0 sebanyak 94,68%, dan tidak rasional dengan kategori IIA 3,19% dan kategori IVA 2,13%.

**Kata kunci :** Evaluasi; antibiotik profilaksis; bedah digestif

## ABSTRACT

Prophylactic antibiotics are used to prevent infection at a specific time with a short duration to fight a single pathogen and prevent bacterial complications or surgical site infection (SSI). Digestive surgery has the highest potential for surgical site infection (SSI). The use of prophylactic antibiotics can effectively prevent the occurrence of surgical site infection (SSI) with appropriate and rational selection of antibiotics. This study aims to determine the use profile and quality of prophylactic antibiotic use in digestive surgery patients who meet the inclusion and exclusion criteria. Data were collected retrospectively from the medical records of digestive surgery patients in 2023 at Jasa Kartini Tasikmalaya Hospital. There were 94 patients who underwent digestive surgery who met the inclusion and exclusion criteria in this study. The results of this study prophylactic antibiotics used ceftriaxone antibiotics as many as 92 patients (97.87%) and ciprofloxacin as many as 2 patients (2.13%) which shows that the selection of prophylactic antibiotic types is not in accordance with general guidelines. The results of antibiotic evaluation based on the *Gyssens* method, in this study showed rational antibiotic use with category 0 as much as 94.68%, and irrational with category IIA 3.19% and category IVA 2.13%.

**Keywords:** Evaluation; antibiotic prophylaxis; digestive surgery